

**TINJAUAN DESKRIPTIF TERHADAP SATUAN MUSIK MILITER
DI AKADEMI MILITER MAGELANG**



Oleh :

JAHJA JANUAR

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991**

7071 / p. 64 (91)
786.9 Jan + R C.1
23/6/91

**TINJAUAN DESKRIPTIF TERHADAP SATUAN MUSIK MILITER
DI AKADEMI MILITER MAGELANG**



Oleh :
JAHJA JANUAR



**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991**

**TINJAUAN DESKRIPTIF TERHADAP SATUAN MUSIK MILITER
DI AKADEMI MILITER MAGELANG**



Oleh :

JAHJA JANUAR

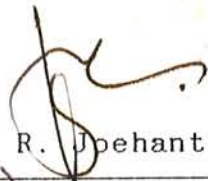
No. Mhs. : 831394

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang Studi Sarjana dalam
bidang Musik Sekolah
1991**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji

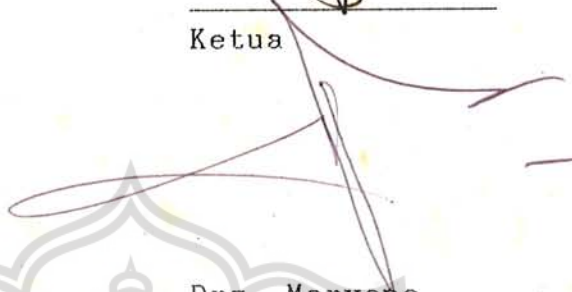
Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 11 Juni 1990



Drs. R. Djehanto

Ketua



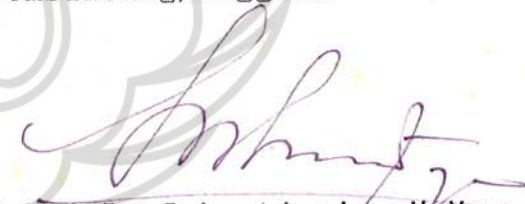
Drs. Maryono

Pembimbing/Anggota



Victor Ganap, M.Ed.

Pembimbing/Anggota

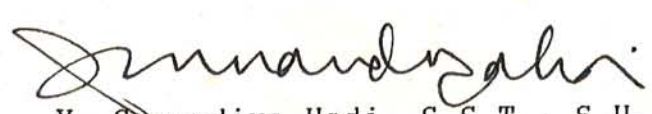


R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian



Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.

NIP. 130 367 460

RINGKASAN
TINJAUAN DESKRIPTIF TERHADAP SATUAN MUSIK MILITER
DI AKADEMI MILITER MAGELANG

Oleh:
JAHJA JANUAR

Tugas akhir berjudul "Tinjauan Deskriptif Terhadap Satuan Musik Militer di Akademi Militer Magelang" mengupas sekilas tentang sejarah musik militer, fungsi dan peranannya dalam upacara militer dan kenegaraan serta perkembangan kepribadian prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

Satuan Musik Militer telah melaksanakan kegiatannya sejak berdirinya, yaitu pada tahun 1957, tetapi pada waktu itu belum bernama Satuan Musik Militer (Satsikmil), melainkan dengan nama Detasemen Korps Musik Akademi Militer Nasional. Nama Satsikmil baru dipakai mulai tahun 1986.

Melalui kegiatan yang dilakukan dapat ditanamkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, percaya pada diri sendiri, semangat juang, memupuk kerja sama serta hal-hal positif lainnya dalam pembentukan dan pembinaan kepribadian prajurit.

Sebagai landasan penulisan diawali dengan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan musik militer seperti, sejarah musik militer, isyarat-isyarat militer, dan perkembangan Satsikmil Akmil.

Lagu-lagu yang dipergunakan adalah lagu-lagu Nasional, lagu wajib, lagu hiburan seperti misalnya lagu pop, dan belum semuanya dibakukan.

Hal-hal yang berkaitan dengan teknik bermain musik masih perlu ditingkatkan, walaupun usaha kearah penda-laman musik secara bertahap telah dilaksanakan oleh pelatih.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan bermain musik yang lebih baik.



Yogyakarta, 1 Juni 1991

Jurusan Musik

Fakultas Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta.

MOTTO: Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan,
tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.
(Amsal 1:7).



Dipersembahkan kepada:
Orangtua, Saudara, kekasih,
serta bangsa dan negaraku.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kemurahanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.

Karya tulis ini disampaikan sebagai tugas akhir kepada Tim Penguji. Motivasi penulis adalah untuk mengetahui, sejauh mana fungsi dan peranan Satuan Musik Militer di Akademi Militer Magelang, dan sekaligus menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

Banyak pihak yang telah membantu dan membimbing dalam usaha menyelesaikan karya tulis ini, dan untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Maryono dan Bapak Victor Ganap, M.Ed. yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penulisan karya tulis ini.
2. Gubernur Akademi Militer Bapak Mayjen TNI Toni Hartono yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Akmil Magelang dalam rangka penulisan karya tulis ini.
3. Sdr. Beda Ama, mahasiswa Jurusan Musik, yang telah banyak membantu penulis dalam usaha menterjemahkan literatur asing yang penulis gunakan.

4. Komandan Satsikmil Kapten CAJ D. Walujo, Wakil Komandan Letnan I CAJ Drs. J.P. Hutabarat, Drum Mayor Lettu CAJ Tribani dan Serda Daryono.
5. Berbagai pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun sungguh besar jasanya dalam penulisan karya akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangannya, dan untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga apa yang diketengahkan ini dapat dipetik manfaatnya.

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB	
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Alasan Pemilihan Judul.....	5
D. Tujuan Penulisan dan Hasil yang Diharap- kan.....	5
E. Metode yang Dipergunakan.....	5
F. Jadwal Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
II. LATAR BELAKANG HISTORIS.....	12
A. Sejarah Musik Militer.....	12
B. Sejarah Isyarat Militer.....	30
C. Perkembangan Satsikmil di Akmil Mage- lang.....	43
III. FUNGSI DAN PERANAN SATSIKMIL DI AKMIL MAGE- LANG.....	46
A. Struktur Organisasi.....	46
1. Unsur Pimpinan.....	46
2. Unsur Pelayanan.....	47
a. Kelompok Komando.....	47
b. Kelompok Pemain Musik.....	47
3. Gambar Struktur Organisasi Satsikmil Type B Akmil.....	48
B. Situasi dan Kondisi Personil Musik.....	49
1. Perwira.....	50
2. Bintara.....	51

3. Tantama.....	52
C. Materi Khusus.....	53
1. Peralatan.....	53
2. Seragam Musik.....	56
3. Ruang Penyimpanan Alat Musik.....	58
4. Kendaraan Khusus Musik.....	58
5. Pangkalan Satsikmil Akmil Magelang...	58
D. Pelaksanaan Satsikmil Akmil.....	62
1. Sistem Latihan.....	62
2. Tahap Latihan.....	69
3. Waktu Latihan.....	73
4. Pelatih.....	73
5. Proses Latihan.....	75
6. Fungsi dan Peranan Satsikmil Dalam Upacara.....	76
E. Masalah Yang Timbul Dan Pemecahannya....	80
1. Pelatih.....	80
2. Latar Belakang Pendidikan Umum dan Musik Anggota.....	81
3. Pengkaderan/Kaderisasi.....	83
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

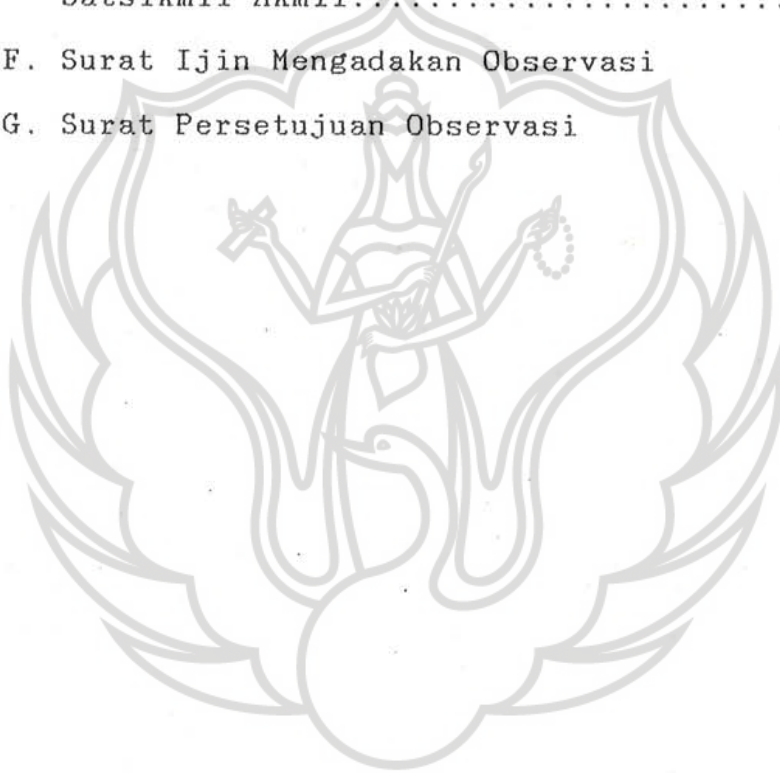
Gambar		Halaman
1.	Struktur Organisasi Satsikmil Type B Ajen Akmil.....	49
2.	Pakaian Dinas Upacara IA.....	57
3.	Pakaian Dinas Upacara IB.....	58
4.	Ruang Penyimpanan Alat Musik.....	59
5.	Ruang Latihan Musik 'SUSENO UTORO',....	61
6.	Riwayat Hidup Singkat Suseno Utoro....	61
7.	Contoh Bahan Latihan Tangga Nada.....	65
8.	Contoh Bahan Latihan Tri Suara.....	66
9.	Contoh Latihan Mandiri.....	70
10.	Contoh Latihan Kelompok.....	71
11.	Contoh Latihan Gabungan.....	72
12.	Kelompok Genderang Sangkakala.....	77
13.	Kelompok musik harmoni.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

halaman

- A. Daftar Inventaris Alat Musik Satsikmil Akmil.....
- B. Kegiatan Satsikmil Mulai Bulan Januari sampai Bulan Mei 1991.....
- C. Daftar Nominatif Perwira, Bintara dan Tamtama Satsikmil Type B Akmil.....
- D. Aransemen Lagu Hiburan Satsikmil Akmil
- E. Urutan Lagu Dalam Upacara yang dimainkan Satsikmil Akmil.....
- F. Surat Ijin Mengadakan Observasi
- G. Surat Persetujuan Observasi



BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tiap bangsa mempunyai cita-cita yang dinyatakan secara tertulis maupun tidak tertulis. Isi dari cita-cita tersebut bagi suatu bangsa, merupakan aspirasi langgeng dan rumusan yang sangat luhur dan tinggi. Peranannya sangat penting dalam memberi gairah hidup, menjiwai kehidupan bangsa, menjadi pengarah yang abadi, serta mempunyai fungsi sebagai penentu dari tujuan nasional.

Bagi bangsa Indonesia, cita-cita tersebut dinyatakan secara tertulis di dalam Pembukaan UUD '45, yang antara lain berbunyi: Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan peri keadilan (alinea pertama).

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur (alinea kedua).¹

¹Kewiraan Untuk Mahasiswa, Lembaga Pertahanan Nasional bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P & K (Jakarta: PT Gramedia, 1985), p. 4.

Cita-cita nasional tersebut dapat terwujud atau tercapai, apabila pertahanan dan keamanan nasional bangsa Indonesia mantap. Pertahanan Keamanan Nasional (Hankamnas) diartikan sebagai upaya rakyat semesta yang merupakan salah satu fungsi pemerintah atau negara di dalam rangka penegakan ketahanan Nasional dengan tujuan mencapai keamanan bangsa dan negara serta keamanan perjuangan Nasional.

Di sini jelas disebutkan sebagai upaya rakyat semesta, yang berarti upaya dari seluruh bangsa, bukan hanya dari satu atau dua golongan saja, juga bukan hanya dari ABRI saja, atau generasi muda saja, dan juga hanya dari golongan yang tidak mampu saja.

Tujuan Hankamnas adalah Keamanan dan Keselamatan Perjuangan Bangsa Indonesia dalam mencapai tujuannya yang mempunyai aspek-aspek Nasional dan Internasional.²

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Hankamnas bertugas pokok: Membina Ketahanan Hankamnas dalam rangka Ketahanan Nasional. Pembinaan tersebut meliputi tugas-tugas:

1. Mempertahankan, mengamankan dan menyelamatkan Pancasila dan UUD '45.
2. Mempertahankan dan mengamankan segala hasil perjuangan yang telah dicapai di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, agama dan militer.

²Ibid., p. 157.

3. Mempertahankan dan mengamankan kemerdekaan, kedaulatan dan integrasi negara, wilayah dan bangsa Indonesia.
4. Mempertahankan dan mengamankan nilai-nilai kehidupan kepentingan-kepentingan nasional lainnya.³

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, maka fungsi-fungsi Hankamnas adalah sebagai berikut:

1. Membentuk suatu kekuatan Hankamnas yang terdiri dari potensi ABRI sebagai inti, di samping potensi politik, potensi ekonomi, potensi agama dan potensi sosial budaya.
2. Memelihara dan mempertinggi Ketahanan Nasional di segala bidang dengan menanam dan memupuk kesadaran mental Ideologi, kesadaran politik, kesadaran bernegara, kesadaran nasional dan kesadaran hukum.
3. Memelihara serta mempertinggi kewaspadaan dan kesiagaan nasional, integrasi antar ABRI dan integrasi ABRI dengan rakyat dalam bentuk gotong royong yang dinamis.⁴

ABRI, dalam hal ini Angkatan Darat, merupakan alat negara yang menjadi salah satu unsur dari tiga angkatan dan Polri, yang mempunyai fungsi serta tugas bagi pertahanan dan keamanan negara, dengan segala unsur-unsur yang ada.

Dalam melaksanakan tugas bagi pertahanan dan keamanan tersebut, peranan musik dalam tubuh ABRI pada

³Ibid.

⁴Ibid., p. 157-158.

khususnya merupakan salah satu unsur yang penting. Hal ini tampak dengan jelas dalam setiap upacara-upacara militer atau upacara kenegaraan, yang tidak dapat berjalan tanpa disertai musik. AD sebagai salah satu unsur dalam jajaran ABRI, turut memberikan perhatian dan pembinaan yang besar terhadap korps musiknya.

Perhatian dan pembinaan tersebut terwujud dalam bentuk penyediaan alat-alat musik yang diperlukan, seragam khusus musik, pendidikan-pendidikan kejuruan musik, serta perlengkapan pendukung lainnya.

Sejauh mana musik dapat berfungsi dan berperan dalam kehidupan militer, maka masalah ini akan penulis sajikan dalam laporan tulisan, dengan judul:

**TINJAUAN DESKRIPTIF TERHADAP SATUAN MUSIK MILITER DI
AKADEMI MILITER MAGELANG.**

B. PEMBATASAN MASALAH

Masalah-masalah yang akan dikemukakan dibatasi pada:

1. Satuan musik militer di Akademi Militer Magelang.
2. Struktur organisasi Satsikmil di Akmil Magelang.
3. Fungsi dan peranan yang berkaitan dengan upacara militer, kenegaraan, tugas kedinasan serta di luar tugas kedinasan.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Beberapa alasan yang menyebabkan penulis memilih judul penelitian di atas adalah:

1. Penulis ingin ikut aktif berperan dalam kegiatan musik militer di Indonesia, mengingat kedudukan penulis saat ini sebagai anggota ABRI yang mendapatkan tugas belajar.
2. Penulis ingin mengamati sejauh mana fungsi dan peranan Satuan Musik Militer di Akademi Militer Magelang, telah terlaksana secara maksimal.
3. Judul karya tulis ini menyangkut bidang studi musik, sesuai dengan ilmu yang penulisuntut di Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. TUJUAN PENULISAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh ujian Sarjana Seni dari Fakultas Kesenian Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mengungkapkan sejauh mana fungsi dan peranan Satuan Musik Militer di Akademi Militer Magelang.
3. Karya tulis ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan bangsa dan negara pada umumnya.

E. METODE YANG DIPERGUNAKAN

Beberapa metode yang penulis anggap tepat untuk memperoleh data yang akurat adalah:

1. Observasi

Dengan observasi lapangan penulis dapat langsung mengamati hal-hal yang penulis butuhkan untuk menyusun karya tulis ini. Diharapkan dengan langsung terjun ke medan, penulis dapat memperoleh data mengenai: kegiatan-kegiatan Satsikmil yang dilakukan secara rutin dan insidentil, jenis-jenis dan bentuk pakaian seragam korps musik dan peraturan penggunaannya, jenis-jenis alat musik yang digunakan, kondisi, jumlah dan merk yang dipakai.

Di samping itu, penulis juga dapat mengamati: ruang latihan yang digunakan, bentuk latihan individu dan kelompok, dan kemampuan personil Satsikmil dalam menguasai instrumennya masing-masing, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi Satsikmil dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan musik khususnya.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data-data yang sangat diperlukan dalam penulisan karya akhir ini, penulis mengadakan wawancara dengan beberapa anggota Satsikmil yang penulis anggap cukup untuk mewakili, sebagai pemberi informasi yang diperlukan.

Wawancara penulis lakukan dengan:

- a. Lettu CAJ Drs. J.P. Hutabarat (Wadan Satsikmil).
- b. Lettu CAJ Tribani (Drum Mayor Satsikmil).
- c. Serda Daryono (Bintara peniup trombon slide).

3. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan yang dianggap penting dan akan ditinjau adalah:

Sadie, Stanley, (ed), The Grove Dictionary of Music and Musicians, vol. XI. (London: MacMillan Publishers Ltd., 1980). Buku ini memaparkan tentang isyarat-isyarat militer seperti: informasi, perintah dan pemompa semangat keberanian dalam pertempuran atau di barak-barak.

Sadie, Stanley, (ed), The Grove Dictionary of Musical Instruments, vol. I. (London: Macmillan Publishers Ltd., 1980). Buku ini banyak membantu dalam memberikan informasi tentang sejarah musik militer, khususnya hingga tahun 1600 dan tahun 1600 - 1830, band-band tiup campuran, terminologi yang digunakan dalam musik militer, serta band-band militer.

Mayor CAJ Jumaryo, Tata Upacara Militer Musik, Rapat Kerja Komandan Musik TNI AD, (Bandung: Panitia Penyelenggara, 10 - 13 Juli 1978). Sesuai dengan judulnya, buku ini memberikan keterangan tentang tata upacara militer yang harus dilaksanakan oleh korps musik sebagai pemegang peranan penting dalam menentukan jalannya upacara, pembentuk suasana agung, dan khidmat, pembuat tanda-tanda atau instruksi dan lain sebagainya. Tata upacara militer musik yang satu tidak sama dengan yang lainnya, disesuaikan dengan tujuan upacara militer atau upacara kenegaraan itu sendiri.

Hiburan dan Korps Musik, Rapat Kerja Induk Administrasi TNI AD, (Bandung: t.p., 10 - 13 Juli 1978). Buku ini memberikan keterangan atau informasi tentang susunan musik ABRI, menurut tingkat atau golongan, dan alat-alat musik yang dipergunakan.

Buku Lagu-lagu Sangkakala Genderang ABRI, Departemen Pertahanan Keamanan, Disahkan dengan Surat Keputusan Menhankam/Pangab Nomor Skep/1129/IX/1976, (t.k., Departemen Pertahanan Keamanan, 21 September 1976). Buku ini memberikan keterangan tentang lagu-lagu Genderang Sangkakala ABRI, serta uraian dari lagu-lagu tersebut, yang biasa digunakan dalam upacara-upacara Militer ABRI, dan upacara kenegaraan lainnya.

Buku Lagu-lagu Wajib ABRI, Disahkan dengan Surat Keputusan Menhankam/Pangab Nomor Skep/1129/IX/1976, (t.k., Departemen Pertahanan Keamanan, 21 September 1976). Sesuai dengan judulnya, buku ini membantu memberikan keterangan tentang lagu-lagu wajib ABRI, lagu Sangkakala Genderang ABRI, yang digunakan dalam upacara militer dan kenegaraan. Dari buku ini dapat diketahui kapan lagu-lagu tertentu dibawakan dalam upacara-upacara menurut kepentingannya.

Rencana Pengembangan Musik Militer TNI AD, atas dasar Skep Menhankam/Pangab Nomor Kep. 1130/IX/1976, tentang pengesahan type-type musik ABRI, (t.k., Markas Besar TNI AD Jawatan Administrasi dan Personil, 29

September 1976). Dari buku ini dapat kita ketahui rencana pengembangan musik militer, khususnya di lingkungan TNI AD, dalam hal kuantitas dan kualitas Satsikmil, yang meliputi bidang organisasi, pengadaan personil, materiil dan lembaga pendidikan, yang dikaitkan dengan rencana pelaksanaan pengembangan musik militer sesuai dengan pentahapan sasaran dalam Renstra (Rencana Strategi) II TNI AD.

F. JADWAL PENELITIAN

Tahap-tahap Penelitian:

1. Surat Ijin Observasi

Surat ijin observasi ditujukan kepada Gubernur Akmil yang ditanda tangani Dekan Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, dengan Nomor Surat: 2041 A/PT. 02/M06. 04/1990. Setelah mendapat persetujuan/ijin observasi, dengan Nomor Surat: B/305/III/1990, penulis melakukan tahap berikutnya.

2. Observasi Lapangan

Sebelum melakukan observasi lapangan, penulis menghadap Perwira Bantuan Madya Rencana Pendidikan (Pabandya Rendik) untuk menerima petunjuk yang diperlukan, penulis melakukan observasi lapangan dengan terjun langsung ke medan, mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Satsikmil, melakukan wawancara dengan beberapa anggota Satsikmil yang dianggap se-

nior, mempelajari dokumentasi yang berhubungan dengan karya tulis ini, dan lain sebagainya.

Observasi lapangan yang penulis lakukan memakan waktu lebih kurang dua bulan.

3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data-data, yang penulis peroleh dari observasi lapangan. Data-data yang telah penulis peroleh kemudian disusun, walaupun masih secara acak. Untuk pengumpulan data ini, penulis membutuhkan waktu lebih kurang satu bulan.

4. Analisa/Pengolahan Data

Dalam tahap ini, data yang telah terkumpul dianalisa dan diolah sampai penulis merasa yakin bahwa data-data yang telah dikumpulkan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini dapat ditekan seminimal mungkin. Untuk analisa dan pengolahan data diperlukan waktu lebih kurang satu bulan.

5. Penyiapan Laporan

Dalam tahap ini, data yang telah dianalisa dan diolah disusun dan disiapkan untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji. Setelah melewati ujian dan revisi, karya tulis ini dibukukan.

Untuk penyiapan laporan ini dibutuhkan waktu lebih kurang dua bulan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I. Merupakan Pendahuluan,

berisi: perumusan masalah, keaslian penelitian karya tulis dan faedah serta hasil yang diharapkan.

Bab II. Mengetengahkan tentang sejarah musik militer, dan perkembangan Satsikmil Akmil Magelang.

Bab III. Mengetengahkan tentang fungsi dan peranan Satsikmil di Akmil Magelang, kegiatan yang dilakukan, struktur organisasi, masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan musik militer tersebut, serta cara memecahkan masalah tersebut.

Bab IV. Mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

